

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pendidikan untuk siswa di luar kelas dan dilakukan di luar jam sekolah. Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 mengenai ekstrakurikuler pendidikan dasar dan menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (Ardian,2016:47). Ekstrakurikuler juga bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan bakat yang telah dimilikinya agar memperoleh suatu prestasi, dan di kegiatan ekstrakurikuler ini menjadikan siswa lebih mandiri dan percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.

Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh 2 tim dan masing-masing tim yang bermain berjumlah 6 pemain. Permainan bola voli dimainkan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara passing yang diakhiri dengan smes pada tim lawan, dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian tertentu (Muhyi, 2008). Yunus (1992 : 68) menyatakan dalam permainan bola terdapat 5 teknik dasar yang harus dikuasai meliputi servis, passing, umpan (*set up*), smash (*spike*), bendungan (*block*). Teknik passing ada dua macam yaitu teknik passing atas dan passing bawah. Passing bawah sangat penting pada permainan bola voli yang berguna untuk menerima bola liar dan servis dari lawan.

Peneliti melakukan observasi pada siswa ekstrakurikuler di SDN Pakis 3 Surabaya dan siswa mengeluh tangannya sakit dan menjadikan siswa merasa takut pada saat latihan passing bawah, adanya permasalahan di atas peneliti akan memodifikasi alat bantu dengan menggunakan *boardball* bahan yang digunakan yaitu papan

digunakan untuk alat pemukul atau pemantul bola dan bola yang digunakan adalah bola karet.

Jadi dari permasalahan diatas muncul suatu judul penelitian “ Pengaruh pendekatan bermain *Boardball* Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli pada Ekstrakurikuler di SDN Pakis 3 Surabaya”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan agar yang dibahas dalam penelitian ini tidak melebar, diantaranya sebagai berikut :

1. Hanya menerapkan pendekatan bermain *boardball* pada kemampuan passing bawah bola voli.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan passing bawah.
3. Pada ekstrakurikuler bola voli di SDN Pakis 3 Surabaya.
4. Materi yang digunakan adalah passing bawah bola voli.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian adalah apakah ada pengaruh pendekatan bermain *boardball* terhadap kemampuan passing bawah bola voli pada ekstrakurikuler di SDN Pakis 3 Surabaya ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas terdapat tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan bermain *boardball* terhadap kemampuan passing bawah bola voli pada ekstrakurikuler di SDN Pakis 3 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak yaitu :

1. Bagi siswa
Dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli dengan baik.

2. Bagi guru

Permainan *boardball* dapat digunakan pada saat pembelajaran bola voli khususnya pada materi passing bawah.

3. Bagi peneliti

Untuk mengetahui pengaruh pendekatan bermain *boardball* terhadap kemampuan passing bawah bola voli pada ekstrakurikuler di SDN Pakis 3 Surabaya.